

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA
SISWA KELAS VIII DI SMP N 249 JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

FADIA NUR AULIYA

NIM. 2119012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA
SISWA KELAS VIII DI SMP N 249 JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

FADIA NUR AULIYA

NIM. 2119012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FADIA NUR AULIYA
NIM : 2119012
Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA SISWA KELAS VIII DI SMP N 249 JAKARTA.”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 Februari 2024

Penulis



FADIA NUR AULIYA
NIM. 2119012

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hj. Sopiah, M. Ag

Desa Kauman, RT 06, RW 03
Wiradesa Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fadia Nur Auliya

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : FADIA NUR AULIYA

NIM : 2119012

Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA SISWA KELAS VIII DI SMP N 249 JAKARTA**

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Februari 2024
Pembimbing,



Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **FADIA NUR AULIYA**
NIM : **2119012**
Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA SISWA KELAS VIII DI SMP N 249 JAKARTA**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Aliyan Fatwa, M.Pd
NIP. 198709282019031001

Penguji II

Dewi Anggraeni, M.A
NIP. 198908062020122008

Pekalongan, 02 April 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moch. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اِي = ai	اِي = ī
ا = u	اُو = au	اُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

امرت ditulis ‘*umirtu*
شيء ditulis *syai’un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala nikmat yang telah Allah Swt berikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan dan mendukung setiap langkah yang saya tempuh dalam kehidupan saya khususnya kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya tercinta bapak Siswanto dan Ibu Riyati. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang sempurna, yang terbaik dalam hidup saya, dan terima kasih juga sudah mendoakan, memyemangati, mendukung, serta memberi banyak nasihat yang baik kepada saya, serta membiayai hidupku selama 4 tahun di perantauan ini. Saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa terima kasih saya kepada kalian atas kasih sayang, rasa cinta dan pengorbanan kalian yang tak bisa terbalaskan.
2. Seluruh keluarga saya tercinta yang senantiasa yang selalu memberi dukungan, doa, semangat, dan motivasi kepada saya.
3. Terima kasih kepada sahabat saya Alfiana Rifka yang terimakasih sudah selalu memberi kan arahan serta dukungan, motivasi kepada saya.
4. Terimakasih juga untuk teman-teman kos saya Ayu, Laras, dan Uci yang sudah mau membantu saya selama saya berada di kos, dan terimakasih untuk selalu memberikan semangat untuk saya.
5. Terakhir terima kasih untuk diri saya sendiri karena bisa bertahan dan berusaha sampai detik ini hingga pengerjaan skripsi ini selesai.

6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman untuk menggapai cita-cita.



MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Rad: 11)

“Keberhasilan adalah perjalanan panjang dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”

-Winston Churchill-



ABSTRAK

Fadia Nur Auliya, 2024, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Kelas VIII di SMP N 249 Jakarta, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata kunci: Peran Guru PAI, Penyimpangan Karakter Siswa.

Kenakalan remaja ialah persoalan lama yang belum pernah dapat diselesaikan serta sering kali muncul pada kehidupan masyarakat yang bisa mengakibatkan rusaknya nilai-nilai moral, norma hukum, nilai luhur agama serta asusila yang berlaku pada masyarakat. Kehidupan remaja sekarang ini kerap dihadapkan kepada persoalan yang kompleks, tentunya benar-benar diperlukan perhatian dari seluruh pihak. Berdasarkan observasi masih banyak peserta didik kelas VIII di sekolah SMP N 249 Jakarta yang mengalami perubahan karakter sebab kurangnya mereka menyukai pelajaran bernuansa islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta, Faktor apa saja yang menyebabkan kenakalan remaja siswa kelas VIII SMP N 249 Jakarta, Bagaimana cara guru PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kenakalan remaja siswa VIII di SMP N 249 Jakarta, mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan remaja siswa kelas VIII, serta mendeskripsikan apa upaya guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu: Guru PAI, Siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta, dan Guru BK. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang ditemukan di lapangan adalah adanya upaya guru dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta diantaranya: yaitu penyimpangan karakter yang terbagi dalam beberapa kategori, yaitu kategori kecil, sedang dan berat. Dalam penyimpangan karakter ini ada beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal, Peran dan tugas guru tidak hanya terbatas dalam masyarakat saja akan tetapi pada hakikatnya guru merupakan komponen strategis yang memiliki peran penting dalam menentukan kemajuan bangsa terlebih guru PAI, penanaman keberagamaan sesuai dengan nilai-nilai luhur Al-quran senantiasa menjadi peran dan tugas guru PAI untuk mengaplikasikan baik dari pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Peran guru khususnya guru pendidikan agama Islam sangat penting untuk kemajuan zaman saat ini. Dan untuk memperbaiki karakter-karakter yang kurang baik dilakukan oleh para remaja sekolah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA KELAS VIII DI SMP N 249 JAKARTA.”** Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dr. Hj. Sopiha, M. Ag. yang selalu memberikan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam menyelesaikan Skripsi.

5. Dosen Pembimbing Akademik Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. yang telah mengarahkan dan membimbing masa perkuliahan saya dengan sabar.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Pihak Sekolah SMP N 249 Jakarta yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 22 Februari 2024

Penulis



FADIA NUR AULIYA

NIM. 2119012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	6
2. Jenis dan Pendekatan	7
3. Teknik Pengumpulan Data.....	8
4. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Pengertian Kenakalan Remaja	13
2. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja.....	14
3. Guru Pendidikan Agama Islam	19

B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir	25
BAB III HASIL PENELITIAN.....	28
A. Profil Tempat Penelitian	28
1. Visi, Misi Dan Tujuan Satuan Pendidikan	28
2. Data Sekolah	31
3. Sumber Daya Manusia	33
4. Akreditasi Sekolah Tahun 2019	33
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
1. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII Di SMP N 249 Jakarta	34
2. Faktor Yang Menyebabkan Penyimpangan Karakter Siswa Kelas VIII SMP N 249 Jakarta.....	37
3. Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII Di SMP N 249 Jakarta	44
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	49
A. Bentuk-bentuk kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII Di SMPN 249 Jakarta	49
B. Faktor Yang Menyebabkan Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII Di SMP N 249 Jakarta	51
C. Cara Guru PAI Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII Di SMP N 249 Jakarta	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah bertugas di SMPN 249 Jakarta
- Tabel 3.2 Data Siswa Awal Tahun Pelajaran 4 (empat tahun terakhir)
- Tabel 3.3 Data Kelulusan
- Tabel 3.4 Data Guru dan Pegawai berdasarkan jenis kelamin
- Tabel 3.5 Data Guru dan Pegawai Berdasarkan Pendidikan
- Tabel 3.6 Data Guru Dan Pegawai Berdasarkan Golongan
- Tabel 3.7 Data guru mata pelajaran/pembimbing
- Tabel 3.8 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin
- Tabel 3.9 Jumlah Siswa Berdasarkan Sebaran Kelas
- Tabel 3.10 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama
- Tabel 3.11 Jumlah Siswa Berdasarkan Umur
- Tabel 3.12 Sarana Dan Prasarana



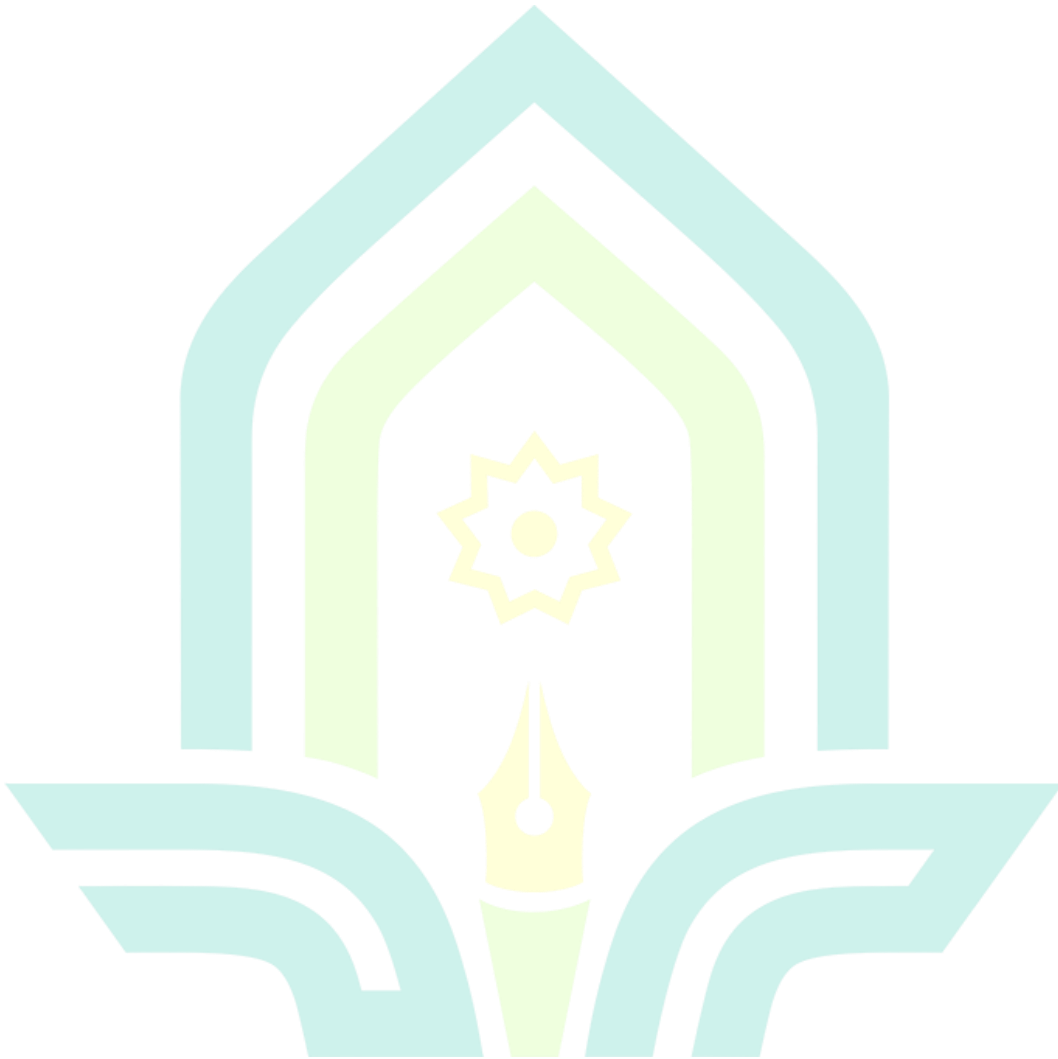
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Gambar Kerangka Berfikir..... 27



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Hasil Observasi
4. Dokumentasi
5. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam Islam merupakan bagian dari kegiatan dakwah dan istilah terakhir ini yang diungkap di Alquran. Ia memberikan suatu contoh pembentukan kepribadian seseorang, keluarga serta masyarakat. Sasaran yang hendak dicapai merupakan terbentuknya akhlak yang mulia, serta mempunyai ilmu yang tinggi dan taat beribadah. Akhlak yang mulia yang dimaksud di sini menyangkut aspek pribadi, keluarga serta masyarakat, baik dalam hubungan sesama manusia serta alam lingkungan juga hubungan dengan Allah pencipta alam semesta (aspek horisontal dan aspek vertikal). Berawal dari sini diharapkan terwujud muslim intelektual, yang pada gilirannya terwujud dalam akhlak al-karimah sebagai wujud manusia muslim.¹

Pendidikan sudah melekat dan masih dipercaya sebagai pondasi utama bagi membangun kecerdasan serta kepribadian seseorang agar menjadi lebih baik lagi. Hingga saat ini, pendidikan masih terus dikembangkan supaya proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang cerdas, mandiri, berakhlak mulia serta terampil, dalam rangka untuk menghasilkan peserta didik yang unggul, proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi serta diperbaiki. Salah satu upaya pembaruan kualitas pendidikan ialah munculnya gagasan mengenai pentingnya

¹ Mappasiara, *Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup, dan Epistemologinya)* hlm. 147-148

pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Mengingat karakter adalah hal yang sangat krusial dan mendasar.

Pada hakekatnya, Pendidikan karakter tersebut didefinisikan menjadi upaya menanamkan norma kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga peserta didik bisa bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Pendidikan Karakter harus selalu diajarkan, dijadikan kebiasaan, dilatih secara konsisten lalu kemudian barulah membentuk karakter bagi peserta didik.² Penguatan pendidikan moral (*moral education*) atau pendidikan karakter (*character education*) dalam konteks ini sangat relevan guna mengatasi krisis moral yang sedang melanda di negara kita. Krisis tersebut diantaranya meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak serta remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, serta perusakan milik orang lain.³kenyataan tersebut jelas sudah mencoreng citra pelajar serta lembaga pendidikan, karena banyak orang yang berpandangan atau mempunyai pandangan bahwa kondisi demikian berawal pada apa yang kemudian dihasilkan oleh dunia pendidikan.⁴

Menggali lebih dalam lagi tentang guru yang mempunyai peran serta fungsi penting untuk pembentukan kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia serta untuk kemajuan bangsa dan negara.

²<https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter-:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas> diakses pada 24 September 2023, Pukul 17.00

³ Muzhoffar Akhwan, Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya Dalam Pembelajaran di Sekolah/Madrasah, *EL-TARBAWI*, VOL. 7 NO.1 2014, hlm. 61

⁴ Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan...hlm. 6

Memahami peserta didik, guru wajib mampu mengetahui serta mendalami aneka macam karakteristik yang ada pada diri peserta didik secara menyeluruh. Hal ini sangat krusial dikarenakan proses belajar mengajar melibatkan seluruh karakteristik yang mereka punya supaya bisa menangani secara benar pembentukan karakter peserta didik, karena pada hakikatnya peserta didik merupakan kesatuan dari berbagai karakteristik yang terpadu di dalam dirinya.⁵

Menurut Supramono, masa remaja merupakan masa yang bebas dalam melakukan sesuatu karena di masa ini jiwa anak belum stabil dan begitu mudah menerima pengaruh negatif dari luar. Remaja cenderung mudah tergoncang emosinya, mudah tersinggung dan sangat peka terhadap kritikan. Maka tidak heran jika banyak remaja yang berbuat nakal ditempat umum maupun di lingkungan sekolah. Peserta didik pada jenjang memasuki fase remaja memang harus lebih diperhatikan secara khusus dalam memberikan pengarahan pendidikan terkait dalam menghadapi hidup, agar mereka menjadi remaja yang mempunyai pemikiran yang lebih baik ke depannya.

Saat ini peranan maupun tugas guru PAI dihadapkan dalam tantangan yang benar-benar besar serta kompleks. Terutama pada era globalisasi seperti saat ini, melalui berkembangnya ilmu pengetahuan serta teknologi informasi yang bisa diakses pada segala bidang menimbulkan beberapa pengaruh negatif masuk kepada lingkungan masyarakat yang bisa memiliki dampak terhadap perilaku

⁵ Afifah Khoirun Nisa, *Peran Guru Dalam Pendidikan karakter Peserta Didik di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo*, Jurnal Hanata Widya, Vol.8, Nomor 2 Tahun 2019, Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 15

ataupun gaya bersosial masing-masing individu. Sehingga dapat menimbulkan perilaku menyimpang seperti halnya kenakalan remaja.

Kenakalan remaja ialah persoalan lama yang belum pernah dapat diselesaikan serta sering kali muncul pada kehidupan masyarakat yang bisa mengakibatkan rusaknya nilai-nilai moral, norma hukum, nilai luhur agama serta asusila yang berlaku pada masyarakat. Kehidupan remaja sekarang ini kerap dihadapkan kepada persoalan yang kompleks, tentunya benar-benar diperlukan perhatian dari seluruh pihak.⁶

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan masih banyak peserta didik kelas VIII di sekolah SMP N 249 Jakarta yang mengalami pergeseran karakter sebab kurangnya mereka menyukai pelajaran bernuansa islam. Penulis hanya memfokuskan pada karakter kelas kelas VIII di SMP N 249 Jakarta, karena pada fase inilah siswa SMP yang sangat labil dalam mengatasi gejolak emosional dan kehendaknya, serta pada saat ini remaja sangat disorot sebab berbagai fenomena yang tidak baik dilakukan oleh para remaja. Seperti pacaran yang tidak sehat lagi, merokok, membolos dan melawan guru, perkelahian antar siswa dan perilaku menyimpang lainnya ataupun kurangnya kesadaran bagi remaja dalam melakukan kegiatan keagamaan didalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan penulis tertarik melakukan penelitian dan mengkaji tentang “Peran Guru Pendidikan Agama

⁶ Siti Aisah dan Fadly Usman, “Peran Guru Pendidikan Agam Islam Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Pada Peserta Didik Mts Hasyim Asy’ari Sidoarjo”, *Chalim Journal of Teaching and Learning*, Volume 3, Issue. 1, 2023, hlm. 2

Islam Dalam Menanggulangi Penyimpangan Karakter Siswa Kelas VIII Di SMP N 249 Jakarta”

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan kenakalan remaja siswa kelas VIII SMP N 249 Jakarta?
3. Bagaimana cara guru PAI dalam menanggulangi penyimpangan karakter siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta?
2. untuk mengidentifikasi faktor kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta
3. Untuk mendeskripsikan cara guru PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran seorang guru Pendidikan agama islam dalam menanggulangi atau mengatasi penyimpangan karakter siswa kelas VIII, agar bisa menciptakan karakter yang bisa dibimbing, diarahkan dari perilaku yang melanggar norma-norma dalam agama.

2. Praktis

- a. Manfaat bagi guru, semoga penelitian ini bisa menambah wawasan bagi guru tentang cara guru dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa.
- b. Manfaat bagi sekolah, peneliti berharap semoga lembaga pendidikan ini menjadi lembaga yang akan terus mengembangkan Pendidikan agama islam dalam mempermudah peneliti dalam penulisan skripsi ini.
- c. Manfaat bagi peserta didik, diharapkan penelitian ini dapat mengurangi kenakalan remaja terhadap peserta didik, dan peserta didik bisa menjadi karakter yang lebih baik lagi.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman kepada peneliti tentang upaya guru Pendidikan agama islam terhadap kenakalan remaja.

E. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 249 Jakarta, yang berlokasi di Jl. Jaya 25 No.41 Cengkareng Barat, Kec. Cengkareng, Kota Jakarta Barat.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dimulai dari tanggal 11 Januari 2024 sampai 17 Januari 2024. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terjun langsung kelapangan yang bertujuan untuk mencari sumber-sumber, dengan melakukan pengamatan/observasi, wawancara serta dokumentasi-dokumentasi yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian maka peneliti akan hadir di lapangan, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang dibutuhkan. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai diperoleh kesimpulan yang dimusyawarahkan dan disepakati oleh informasi yang menjadi sumber data

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field Research*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Peneliti menggunakan jenis penelitian *field reserch* dan pendekatan kualitatif karena jenis penelitian tersebut sesuai dengan tema yang peneliti buat, begitu juga data-data primer yang sangat vital.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, karena peneliti ini secara langsung turun kelapangan untuk berinteraksi dengan narasumber untuk mengamati tingkah laku dan mewawancarai untuk menggali data secara jelas tentang penyebab terjadinya kenakalan siswa, mengetahui bagaimana upaya guru PAI, serta untuk mengetahui faktor internal dan eksternal guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP N 249 Jakarta.

Dan peneliti yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan. Dimana objek yang dimaksudkan adalah dua guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan tujuh peserta didik perwakilan masing-masing kelas VIII, dan Guru BK

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada. Yang dimaksud data yang diperoleh dari sumber yang ada adalah dokumen-dokumen, Tata-tertib Sekolah, serta data-data yang mendukung data primer.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan, pada umumnya orang yang mengasosiasikan observasi dengan cara melihat, mengamati, meninjau

⁷ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm.9.

suatu objek yang akan diamati. Dengan hal ini seseorang mampu untuk mengetahui informasi yang akan dihadapi dengan cepat.⁸ Teknik observasi dipergunakan guna mengetahui tentang peran guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP Negeri 249 Jakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi atau mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Melalui teknik ini peneliti berusaha untuk menggali data secara mendalam kepada subjek⁹

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang peran guru pendidikan agama islam menanggulangi kenakala remaja siswa, serta mengetahui faktor-faktor penyebab penyimpangan karakter siswa. Peneliti mewawancarai guru PAI, peserta didik, dan Guru BK.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal-hal yang berupa cacatan ataupun data yang diperlukan.¹⁰ Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan dokumentasi keadaan lokasi penelitian, keadaan guru

⁸ Susanti Prasetyaningrum Ni'matuzahroh, *Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), hlm 5

⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Malang : CV Literasi Nusantara, 2019), hlm. 76

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta,2013), hlm.193

PAI, data guru dan murid selama proses interview untuk mendapatkan beberapa data selama penelitian di SMP Negeri 249 Jakarta.

2. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi sehingga mudah dibaca, dipahami peneliti mengelompokkan penyebab terjadinya kenakalan siswa dan upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa dengan menggolongkan sesuai dengan jenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang ditemukan. Peneliti menelaah atas temuan dari wawancara atau sebuah dokumen. Kemudian setelah diambil kesimpulan, peneliti menginterpretasi dengan mengecek ulang proses koding serta penyajian data supaya tidak terdapat kesalahan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi, maka penulisan menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri dari: Sampul luar, Judul, Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Transliterasi, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar lampiran.

2. Bagian Isi

BAB I Pendahuluan, Pada bab ini terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, Pada bab ini terdiri dari: Deskripsi Teori meliputi: Pengertian Kenakalan Remaja, faktor-faktor penyebab kenakalan remaja (internal dan eksternal), Penelitian yang relevan, Kerangka Berpikir.

BAB III Hasil Penelitian, Pada bab ini peneliti menjelaskan hasil penelitian yang berisi: Profil lembaga Tempat Penelitian, Hasil Penelitian bentuk-bentuk kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta, faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta, dan cara guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis hasil penelitian yang berisi: Analisis bentuk-bentuk kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta, Analisis yang menyebabkan kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta, Analisis cara guru PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta.

BAB V Penutup, pada bab ini yaitu berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang meliputi: Daftar Riwayat Hidup, Surat Pengantar Dan Izin Penelitian, Surat Keterangan telah melakukan penelitian (Dari Universitas), Panduan Wawancara /Observasi, Data Penelitian Seperti Data Mentah, Hasil Observasi Dan Tabel Kategorisasi, Lembar Pernyataan Kesiediaan Menjadi Subjek Penelitian, Dokumentasi Yang Relevan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang upaya guru dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa kelas VIII dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk- bentuk Kenakalan Remaja siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta

Kenakalan remaja yang terjadi pada siswa kelas VIII ini dibagi dalam beberapa kategori yaitu kategori ringan: kelengkapan seragam tidak sesuai aturan disiplin sekolah, berambut panjang bagi Laki-Laki, berhias berlebihan bagi Perempuan, tidur di dalam kelas, terlambat masuk sekolah, membolos (pulang lebih awal), dan berada di kantin pada waktu jam Pelajaran, tutur bahasa yang kurang sopan kurangnya minat baca Al-Qur'an bagi siswa. Kategori sedang; Tutur bahasa yang kurang sopan, membuat gaduh ketika proses KBM berlangsung, dan membawa HP serta aksesoris, pacaran di kelas. Kategori berat yaitu; berkelahi, memalak, dan bullying.

2. Faktor penyebab kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP N 249 Jakarta, yaitu merupakan salah satu pencarian jati diri, emosional, dan kondisi siswa remaja yang masih labil. Pengaruh dalam lingkungan sekitar juga berpengaruh, jika lingkungan sekitar siswa positif maka siswa juga akan berperilaku positif, dan sebaliknya jika lingkungan sekitar siswa itu negative maka siswa juga akan berperilaku negatif.

3. Cara Guru PAI Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII di SMP N 249 Jakarta, cara guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa ini dengan cara mendengarkan siswa yang melakukan pelanggaran apa yang sebenarnya terjadi, dan melakukan pendekatan dengan siswa mencoba menjadi teman sekaligus guru dengan batasan-batasan wajar, dan dibiasakan dengan kegiatan agama yaitu Cara pembinaan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dengan kegiatan sholat dhuha setiap pagi, sholat dzuhur berjamaah dengan harapan supaya siswa dapat dengan mudah diarahkan kepada hal yang lebih baik lagi.

B. Saran

Dari rangkaian penelitian yang sudah peneliti lakukan terdapat berupa beberapa saran yang semoga bisa memberi manfaat:

1. Kepada Pihak SMP N 249 Jakarta dalam pelaksanaan membangun karakter agar dapat dilakukan lebih giat lagi agar penerapan dan norma-norma dalam agama, bermasyarakat, dan etika sekolah dapat tercapai tujuannya yang sama-sama kita sangat harapkan semua.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam, bisa meningkatkan lagi saat pembelajaran agama di dalam kelas, bisa lebih memerhatikan siswa agar tidak lagi terdapat perilaku penyimpangan karakter di sekolah, dan teruslah memotivasi dan membimbing siswa agar siswa bisa menerapkan norma-norma agama dan bermasyarakat.
3. Kepada siswa di SMP N 249 Jakarta khususnya kelas VIII ini diharapkan agar bisa memperbaiki tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan norma-norma

keagamaan, apapun bisa kalian lakukan tapi setiap tindakan yang melanggar norma agama pasti ada konsekuensi yang akan didapatkan.

4. Bagi peneliti berikutnya untuk bisa melanjutkan penelitian ini dengan lebih sempurna dari penelitian yang sudah peneliti lakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Effendi, Arif, Adam Naufal, Dkk. 2023. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Of Educational and Language Research*. Vol. 3. No. 1.
- Fitriani, Andi, Abd Rahman BP; Sabhayati Asri Munandar, dkk. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*: Volume 2. No. 1.
- Fatoni, Abdi. 2016. "Peran Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa Yang Menyimpang Di SMPN 01 Kota Padang Kelas VII". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Padang: Stain CURUP.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kualitatif Rekontruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*. Malang: CV Literasi Nusantara.
- Iqbal, Muh. 2014. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Peserta Didik SMA Negeri 1 Pomala Kabupaten Kolaka". *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*. Makassar: Perpustakaan: Uin Alaudin Makassar.
- Mustofa, Ajid Wahid. 2018. "Upaya Guru PAI Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Pada Peserta Didik Di MTs Al-Maarif 02 Singosari Malang". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Malang: Perpustakaan: Uin Maulana Malik Ibrahim.
- Mumtahanah. 2018. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengawasi Perilaku Menyimpang Siswa". Maros. Tarbawi: *Jurnal Pendidikan Agama*

Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam DDI Maros. No. 1. Vol. 3. Januari-Juni.

Mappasiara, *Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup, dan Epistemologinya)*

Norlaila. 2021. *Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Orang Tua Siswa Pada Masa Pandemi di SMP Kota Banjarmasin, PROCEEDING The 3rd ICDIS 2021 "Islam and Southeast Asian Communities Welfare in the COVID-19 ERA*

Nisa, Afifah Khoirun. 2019. *Peran Guru Dalam Pendidikan karakter Peserta Didik di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo. Jurnal Hanata Widya. Vol.8. Nomor 2. Universitas Negeri Yogyakarta.*

Ni'matuzaroh, Susanti Prasetyaningrum. 2018. *Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi. Malang: UMM Press.*

Putri, Qonita Aulia. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menaggulangi Kenakalan Siswa di SMA Annajah Rumpin Bogor". *Skripsi*

Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal AlHadharah*, vol. 17, No. 33, Januari-Juni.

Ratnawati. 2018. "*Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan karakter Peserta Didik*". Pencegahan dan penanganan kekerasan anak: Optimalisasi Peran Pendidik Dalam Perspektif Hukum. STKIP Andi Matappa Pangkep.

Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Suaka Media.*

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.*

Siregar, Seprina. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA N 1 Sosa Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas, *Skripsi,*

Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional

Usman, Fadly.Siti Aisah. 2023. “Peran Guru Agama Islam Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Pada Peserta Didik”. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, Vol. 3, No. 1.

Wahidin, Unang. 2013. “Pendidikan Karakter Bagi Remaja”. Bogor:Edukasi Islami: *Jurnal Pendidikan Islam STAI Al Hidayah Bogor*. No. 3. Vol. 2.

Winarti, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.

<https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter-:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas> diakses pada 24 September 2023. Pukul 17.00

<http://repository.unimar-amni.ac.id/> diakses pada 05 Desember 2023, Pukul 22.00

<http://repository.radenintan.ac.id/> diakses pada 06 Desember 2023, Pukul 20.00

Qonita Aulia Putri, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menaggulangi Kenakalan Siswa di SMA Annajah Rumpin Bogor”, *Skripsi*



Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Fadia Nur Auliya
Tempat, Tanggal Lahir : Pemasang, 25 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Email : fadianurauliya3@gmail.com
Alamat Tinggal : Kp. Sukatani Raya Rt 006/Rw 002, Tegal Alur,
Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon/WA : 089673303027

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Siswanto
Pekerjaan Ayah : Wirausaha
Nama Ibu : Riyati
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kp. Sukatani Raya Rt 006/Rw 002, Tegal Alur,
Kalideres, Jakarta Barat

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Tegal Alur 03 Pagi : Tahun lulus 2013
2. MTSS Tahdzibun Nufus : Tahun lulus 2016
3. MAN 16 Jakarta : Tahun lulus 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Tahun masuk 2019

Pekalongan, 22 Februari 2024
Penulis


FADIA NUR AULIYA
NIM. 2119012